

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV MIS AL
FATAH SINGKAWANG**

Tiara Oktaviana Archyari¹, Wahyuni Oktavia², Insan Suwanto³

Oktavianat41@gmail.com¹, oktaviawahyuni9@gmail.com²,

insansuwanto@gmail.com³

Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP- ISBI SKW

ABSTRACT

This study aims to: 1) analyze the effect of problem-based learning model assisted by audio-visual media on the social studies learning outcomes of fourth-grade students at MIS Al-Fatah Singkawang. 2) determine the extent of the influence of problem-based learning model assisted by audio-visual media on the social studies learning outcomes of fourth-grade students at MIS Al-Fatah Singkawang. This study used an experimental study with a pre-experimental design. The population in this study was all fourth-grade students at MIS Al-Fatah Singkawang, and the sample used purposive sampling of 34 students. Data collection techniques for this study were tests and documentation. The instruments used in this study were test sheets and documentation sheets. The data analysis technique used was a normality test, and hypothesis testing used the Wilcoxon signed-rank test. The research results show that 1) There is an effect of the problem-based learning model assisted by audio-visual media on the learning outcomes of fourth-grade students at MIS AL-Fatah Singkawang. The Wilcoxon signed-rank test obtained an Asymp. Sig. (2-Tailed) value of 0.000, which is less than the significance level of $\alpha = 0.05$. Thus, the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_1) is accepted, meaning that this learning model has a significant effect on student 2's science learning outcomes. The problem-based learning model assisted by audio-visual media has a significant effect on the science learning outcomes of fourth-grade students at MIS AL-Fatah Singkawang. This is indicated by the Effect Size calculation obtained at 1.35.

Keywords: Reading Habits, Science Literacy Ability, Science

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) menganalisis pengaruh model problem based learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV MIS Al-Fatah Singkawang. 2) mengetahui seberapa besar pengaruh model problem based learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa

kelas IV MIS Al-Fatah Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dengan desain *Pre Eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV MIS AL Fatah Singkawang dan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan lembar dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan *wilcoxon signed rank test*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh model *problem based learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS AL-Fatah Singkawang. Uji *wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model *problem based learning* berbantuan media audio visual. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti bahwa model pembelajaran ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa 2. Model *problem based learning* berbantuan media audio visual berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV MIS AL-Fatah Singkawang. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan *Effect Size* diperoleh 1,35.

Kata Kunci: Kebiasaan Membaca, Kemampuan Literasi, IPAS

A. Pendahuluan

Pada fase A sampai fase C, ilmu pengetahuan alam dipadukan dengan ilmu pengetahuan sosial. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Kemendikbud, 2022).

Menurut Wisudawati dan Sulistyowati (2015) dalam IPAS siswa diajak untuk mengatasi

permasalahan dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri sehingga pemahaman yang didapatkan siswa menjadi lebih bermakna. Saat ini pembelajaran IPAS masih sering menggunakan pendekatan yang kurang bervariasi atau monoton dalam menyampaikan materi di kelas (Hopeman dkk., 2022). Sehingga penyampaian materi pengetahuan hanya merupakan kegiatan transfer ilmu, yang artinya guru hanya mentransfer ilmu kepada siswa tanpa memperhatikan apakah

siswa paham atau tidak dengan ilmu yang diberikan.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2024 di MIS Al Fatah Singkawang melalui hasil wawancara menunjukan bahwa siswa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Masih banyak siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, siswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Banyak materi yang membutuhkan penalaran dan pemahaman yang mana mengakibatkan nilai ulangan siswa masih banyak dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). KKTP pada mata pelajaran IPAS yaitu 65, dari 34 siswa hanya 7 siswa yang mencapai KKTP dan 27 orang siswa lainnya tidak mencapai KKTP. Konteks permasalahan yang ditemukan diatas menjadi patokan sehingga dibutuhkan suatu media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran serta membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru dalam pembelajaran IPAS.

Urgensi untuk melakukan inovasi dalam model dan media pembelajaran sangatlah penting, mengingat tujuan utama pendidikan adalah memfasilitasi siswa dalam mencapai kompetensi yang ditentukan. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif siswa, serta media yang mampu memvisualisasikan materi abstrak agar lebih mudah dipahami. Hal ini menjadikan integrasi antara model *Problem Based Learning* (PBL) dan media audio visual sebagai solusi yang potensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik dalam pembelajaran IPAS adalah dengan penggunaan variasi model pembelajaran, pendekatan, metode, serta strategi yang mendukung terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student's centered learning*) (Novayati dkk., 2023)

Kombinasi antara PBL dan media audio visual mampu

menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purbarani dkk. (2018) menunjukkan bahwa penerapan PBL berbantuan media audio visual mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPAS siswa. Penelitian Afriliyanti dkk. (2024) juga memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa media audio visual gerak berbasis PBL efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis pengaruh model *problem based learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV MIS Al-Fatah Singkawang (2) Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh model *problem based learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV MIS Al-Fatah Singkawang.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS AL-FATAH Singkawang dan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar soal *Pre-test* dan *Post-test*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis Menggunakan Uji T Dua Sampel Berpasangan, Dan Uji *Effect Size*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Terdapat Perbedaan hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil jawaban soal *pretest* dan *posttest* yang

diberikan kepada kelas eksperimen. Adapun soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan berbentuk tes pilihan ganda berupa materi perkembangbiakan tumbuhan sebanyak 15 butir soal yang berisi 5 pertanyaan dimana pertanyaan tersebut memuat empat indikator yaitu: 1) mengingat, (2) memahami, (3) menerapkan, (4) menganalisis dan (5) mengevaluasi. Adapun rata-rata soal *pretest* dan *posttest* siswa tentang perkembangbiakan tumbuhan kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar ditinjau dari nilai rata-rata indikator hasil belajar IPAS disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Nilai rata-rata Tiap Indikator Hasil Belajar Siswa

Indikator	Rata-rata Indikator		Per
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1 Mengingat	0,62	0,79	
2 Memahami	0,51	0,72	
3 Menerapkan	0,44	0,65	
4 Menganalisis	0,55	0,70	
5 Mengevaluasi	0,57	0,76	

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa setiap indikator pada soal

pretest menunjukkan perbedaan dibandingkan soal *posttest*. pada soal *pretest* rata-ratanya adalah 0,57 sedangkan pada soal *posttest* rata-ratanya adalah 0,76 Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian indikator pada soal *posttest* lebih tinggi dibandingkan soal *pretest*.

Data yang diperoleh dilakukan perhitungan nilai rata-rata soal *pretest* dan *posttest*. Dibawah ini merupakan perbedaan hasil perhitungan nilai p

Kelas	Soal	Rata-rata
IV	<i>Pretest</i>	54,85
	<i>Posttest</i>	73,44

pretest dan *posttest* pada kelas eksperimen, disajikan pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2
Perbedaan Nilai Posttest

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa siswa kelas IV MIS AL-Fatah Singkawang memiliki nilai rata-rata dalam mengerjakan soal test *pretest* yaitu 54,85 dan nilai rata-rata *posttest* 73,44. Selanjutnya

untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS kelas IV MIS AL-Fatah Singkawang dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Sebelumnya akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	N	Sig
Pretest	0,944	34	0,080
Posttest	0,915	34	0,011

Dari hasil perhitungan tersebut nilai untuk nilai *pretest* $0,080 < 0,05$ dan hasil uji normalitas data untuk *posttest* ialah $0,011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data soal *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal. Sehingga uji hipotesis menggunakan uji non parametrik yaitu uji *wilcoxon signed rank test*.

Tabel 4
Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

	<i>Pretest dan Posttest</i>
Z	-5,105
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,00

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil *pretest* dan *posttest* yaitu nilai signifikansi perhitungan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* yang didapatkan nilai Sig 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* yang artinya terdapat Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV MIS AL-Fatah Singkawan

Setelah menganalisis data soal *pretest* dan *posttest* menggunakan uji normalitas dan uji *wilcoxon signed rank test* langkah selanjutnya yaitu menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu Seberapa Besar Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV MIS AL-Fatah Singkawang.

2. Besar Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual

Setelah dilakukan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual digunakan rumus *Effect Size*. Adapun hasil perhitungan dengan rumus *Effect Size* dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5

Hasil Uji *Effect Size*

Keterangan	Pretest	Posttest
SD	14,104	13,239
<i>Effect Size</i>	1,35	
Kriteria	Besar	

Berdasarkan perhitungan *Effect Size* pada Tabel 4.6 diatas, maka diperoleh nilai *Effect Size* yaitu 1,35. Berdasarkan kriteria *Effect Size* yang telah dipaparkan pada Bab III, maka *Effect Size* = 1,35 berada pada kriteria *Effect Size* > 0,8 yang berarti kriteria tergolong besar.

1. Berdasarkan hasil pengolahan data hasil penelitian dan pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS AL-Fatah Singkawang. Yaitu: (1) Terdapat pengaruh model *problem based learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS AL-Fatah Singkawang. Uji *wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai Asymp. Sig (2-Tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikasi antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual. (2) Model *problem based learning* berbantuan media audio visual berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV MIS AL-Fatah Singkawang. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan *Effect Size* diperoleh 1,35.

E. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka saran dalam penelitian ini adalah: (1) Diharapkan kepada guru dapat menjadikan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran IPAS materi perkembangbiakan tumbuhan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Saran bagi peneliti lain yaitu penelitian ini hanya terbatas pada pengukuran kemampuan hasil belajar siswa dari aspek kognitif melalui tes, sehingga belum mengeksplorasi secara mendalam aspek afektif dan proses berpikir siswa selama pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan penelitian kualitatif atau campuran yang memungkinkan eksplorasi lebih luas terhadap proses belajar siswa, seperti dengan observasi langsung, wawancara, atau penggunaan jurnal reflektif.

Fase A-Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A.
Wisudawati, Sulistyowati (2015). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
Hopeman, dkk. (2022). Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141-149.
Novayati, dkk. (2023). Efektivitas Model *Problem Based Learning* Pada Hasil Belajar IPAS Siswa SD Materi Sifat-Sifat Magnet Siswa Kelas VI SDN Pandeanlamper 01 Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 36.
Purbarani, dkk (2018). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.
Afriliyanti, dkk. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Gerak Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Edukasi Sebelas April*.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbudristek. (2022a). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*